

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan dibahas mengenai simpulan dari seluruh hasil penelitian yang menjawab seluruh rumusan permasalahan dari penelitian ini. Kemudian, akan diuraikan pula implikasi dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil perolehan nilai *pre-test* memiliki rata-rata nilai sebesar 61,44 yang tergolong ke dalam kriteria ‘cukup’. Kemudian dilakukan pembelajaran disertai pemberian perlakuan menggunakan media video 꼬미스쿨 (*GGOMI SCHOOL*) dan setelah dilakukan *post-test*, terdapat kenaikan rata-rata nilai menjadi 77,32 atau tergolong ke dalam kriteria ‘baik’.
2. Setelah melakukan *pre-test*, pemberian perlakuan, dan *post-test*, peneliti juga melakukan uji hipotesis yang diawali dengan melakukan uji normalitas. Hasil uji normalitas pada *pre-test* di penelitian ini menunjukkan hasil  $0,045 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal. Sedangkan data *post-test* menunjukkan hasil  $0,076 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil uji normalitas, karena terdapat data yang berdistribusi tidak normal, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan pengujian data menggunakan metode statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon. Hasil yang didapatkan dari uji Wilcoxon ini menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwasanya terdapat pengaruh dari penggunaan media video 꼬미스쿨 (*GGOMI SCHOOL*) terhadap kemampuan penggunaan tata bahasa Korea sebab-akibat.
4. Mengacu pada hasil data angket yang didapatkan, mayoritas dari pemelajar memberikan tanggapan positif terhadap 15 butir angket yang diberikan. Pada aspek media, pemelajar setuju bahwa media video 꼬미스쿨 (*GGOMI*

*SCHOOL*) memiliki desain *font*, tata letak gambar, dan pemilihan warna yang enak dilihat. Kemudian pada aspek materi, pemelajar setuju bahwa *host* mampu menyampaikan materi dengan baik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini membuat pemelajar dapat menangkap materi yang diberikan dengan baik. Selanjutnya, pada aspek metode, pemelajar setuju bahwa penyajian materi dilakukan dengan cara yang menarik. Pemelajar juga setuju bahwa dengan menonton video pembelajaran *꼬미스쿨 (GGOMI SCHOOL)* menjadikan pemelajar memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap perbedaan dari penggunaan tata bahasa -아/어서 dan -(으)니까.

## 5.2 Implikasi

Peneliti menyajikan implikasi secara teoritis dan praktis berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut.

### 1) Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang terkait dengan pembelajaran tata bahasa Korea dengan menggunakan media audiovisual atau video. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai penggunaan media video untuk meningkatkan kemampuan penggunaan tata bahasa Korea, sehingga dapat memicu munculnya gagasan dan ide baru untuk penelitian selanjutnya mengenai media video dan tata bahasa Korea sebab-akibat. Di sisi lain, penelitian ini juga menjadi bukti bahwa penggunaan media video mampu memberikan perubahan terhadap kemampuan penggunaan tata bahasa Korea sebab-akibat.

### 2) Secara Praktis

- a) Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat memberi gambaran mengenai alternatif pemilihan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan tata bahasa Korea.
- b) Bagi pemelajar, penerapan penggunaan media video *꼬미스쿨 (GGOMI SCHOOL)* mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan penggunaan tata bahasa Korea sebab-akibat khususnya

pada tata bahasa -아/어서 dan -(으)니까.

- c) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai alternatif pemilihan media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran agar bisa memberikan hasil yang lebih maksimal.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, berikut adalah beberapa keterbatasan yang peneliti temukan.

- 1) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam frekuensi pemberian perlakuan. Diketahui bahwa pemberian perlakuan dalam penelitian ini hanya berlangsung sebanyak dua kali pertemuan. Hal ini menyebabkan kurangnya waktu pemelajar dalam merasakan efek dari media pembelajaran yang menjadi perlakuan. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk menambah frekuensi pemberian perlakuan kepada sampel.
- 2) Penelitian ini memiliki instrumen tes dengan soal yang kurang sesuai dengan tingkatan kemampuannya. Instrumen tes pada penelitian ini memiliki tingkat kesulitan yang cukup rendah dibandingkan dengan kemampuan sampel. Karena itu, dalam penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk lebih memperhatikan tingkat kesulitan dalam merancang instrumen tes.
- 3) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam waktu pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian yang bertepatan dengan jadwal libur semester mengharuskan pelaksanaannya dilakukan secara daring. Hal ini membuat peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung dalam proses pemberian perlakuan. Dengan ini, direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar teliti dalam memilih waktu penelitian dan juga untuk penelitian lebih baik dilakukan secara luring.
- 4) Penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai pemilihan jenis media video. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis media video yaitu 꼬미스쿨 (*GGOMI SCHOOL*). Peneliti merekomendasikan untuk memilih lebih dari satu jenis media video untuk menjadi perbandingan sehingga menghasilkan jumlah variasi yang lebih banyak.